BAB 5

HASIL PENELITIAN

5.1 Analisis Univariat

Analisis univariat dilihat dari karakteristik responden yang meliputi usia ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, penghasilan ibu, jumlah anak, dan tingkat pengetahuan. Jumlah dan persentase berdasarkan karasteristik dapat dilihat dari tabel berikut ini.

5.1.1 Usia Responden

Tabel 5.1 Distribusi frekuensi usia di Puskesmas Kenjeran

		ist frontaction asia at 1 asiacsimas fronjeran
	Jumlah (n)	Persentase (%) P value
≤18	1	0,1% 0,000
19-35	86	84,3%
>35	15	14,7
Total	102	100%

Berdasarkan Tabel 5.1 diatas, menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini mayoritas berusia 19-35 tahun. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji chisquare yaitu didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 (p<0,05). Hal ini menunjukkan adanya perbedaan signifikan usia responden.

5.1.2 Pendidikan Responden

Tabel 5.2 Distribusi frekuensi pendidikan di Puskesmas Kenjeran

	Jumlah (n)	Persentase (%)	P v <mark>alue</mark>
Cukup	33	32,4%	0,000
Tinggi	69	67,6%	
Total	102	100%	

Berdasarkan tabel 5.2 diatas, menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini mayoritas berpendidikan tinggi. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji chisquare yaitu didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 (p<0,05) dibandingkan responden yang berpendidikan cukup. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan signifikan pendidikan responden.

5.1.3 Status Pekerjaan Responden

Tabel 5.3 Disrtibusi frekuensi status pekerjaan di Puskesmas Kenjeran

	Jumlah (n)	Persentase (%)	P value
Bekerja	15	14,7%	0,000
Tidak bekerja	87	85,3%	<u> </u>
Total	102	100%	

Berdasarkan tabel 5.3 diatas, menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini mayoritas tidak bekerja. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji chisquare yaitu didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 (p<0,05) dibandingkan responden yang bekerja. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan signifikan status pekerjaan responden.

5.1.4 Tingkat Penghasilan Responden

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi tingkat penghasilan di puskesmas Kenjeran

1	Jumlah (n)	Persentase (%)	P value
<umr< td=""><td>76</td><td>74,5%</td><td>0,000</td></umr<>	76	74,5%	0,000
≥ UMR	26	25,5%	
Total	102	100%	

Berdasarkan tabel 5.4 diatas, menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini mayoritas tingkat penghasilannya kurang dari UMR. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji chisquare yaitu didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 (p<0,05) dibandingkan responden yang memiliki tingkat penghasilan diatas UMR. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan signifikan tingkat penghasilan responden.

5.1.5 Jumlah Anak Responden

Tabel 5.5 Distribusi frekuensi jumlah anak di Puskesmas Kenjeran

	Jumlah (n)	Persentase (%)	P value
Primipara	38	37,3%	0,010
Multipara	64	62,7%	
Total	102	100%	

Berdasarkan tabel 5.5 diatas, menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini mayoritas memiliki anak lebih dari satu. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji chisquare yaitu didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,010 (p<0,05) dibandingkan responden yang memiliki anak satu. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan signifikan jumlah anak responden.

5.1.6 Tingkat Pengetahuan tentang ASI Responden

Tabel 5.6 Distribusi frekuensi pengetahuan di Puskesmas Kenjeran

			<u> </u>
	Jumlah (n)	Persentase (%)	P value
Kurang	2	2,0%	0,000
Cukup	23	22,5%	
Baik	77	75,5%	
Total	102	100%	

Berdasarkan tabel 5.5 diatas, menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini mayoritas memiliki tingkat pengetahuan baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji chisquare yaitu didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 (p<0,05).

5.2 Analisis Biavariat

Analisis bivariat untuk penelitian ini yaitu untuk mencari hubungan antara tingkat pengetahuan responden dengan pemberian ASI eksklusif di puskesmas kenjeran menggunakan uji statistik koefisien kontingensi untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau tidak dalam penelitian ini.

5.2.1 Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang ASI dengan pemberian ASI eksklusif

Untuk mengetahui adanya hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang ASI dengan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Kenjeran maka digunakan uji koefisien kontingensi dalam penelitian ini.

Tabel 5.7 Tabulasi silang tingkat pengetahuan ibu tentang ASI dengan pemberian ASI eksklusif

	ASI Eksklusif		Tidak ASI Eksklusif		Total	P value
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	-	
	(n)	(%)	(n)	(%)		
Kurang	1	50,0%	1	50,0%	2	0,251
Cukup	8	34,8%%	15	65,2%	23	_
Baik	42	54,5%	35	45,5%	77	_
Total	51	50,0%	51	50,0%	102	_

Berdasarkan pada tabel 5.7, dari hasil uji koefisien kontingensi didapatkan bahwa tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang ASI dengan pemberian ASI Eksklusif di puskesmas kenjeran. Hal ini dibuktikan dengan nilai p>0.05 yaitu p=0.251.

5.3 Kategori pengetahuan berdasarkan peta pertanyaan

5.3.1 Pengetahuan tentang pengertian ASI

	Tabel 5.8 Pengetahuan tentang pengertian ASI								
	ASI	<mark>Eksklusif</mark>	Tidak A	SI Eksklusif	Total	P			
15	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase		valu <mark>e</mark>			
	(n)	(%)	(n) mumin	(%)					
Kurang	1	100%	0	0,0%	1	0,014			
Cukup	6	25,0%	18	75,0%	24				
Baik	44	57,1%	33	42,9%	77				
Total	51	50,0%	51	50,0%	102				

Berdasarkan tabel 5.8, dari hasil uji statistik koefisien kontingensi didapatkan nilai signifikansinya 0,014 (p<0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang pengertian ASI dengan pemberian ASI eksklusif.

5.3.2 Pengetahuan tentang manfaat pemberian ASI bagi ibu

Tabel 5.9 Pengetahuan tentang manfaat pemberian ASI bagi ibu

				ougi iou		
	ASI Eksklusif		Tidak ASI Eksklusif		Total	P
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	-	value
	(n)	(%)	(n)	(%)		
Kurang	1	20,0%	4	80,0%	5	0,267
Cukup	37	54,4%	31	45,6%	68	_
Baik	13	44,8%	16	55,2%	29	_
Total	51	50,0%	51	50,0%	102	_

Berdasarkan tabel 5.9, dari hasil uji statistik koefisien kontingensi didapatkan nilai signifikansinya 0,267 (p>0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan mengenai manfaat pemberian ASI bagi ibu dengan pemberian ASI eksklusif.

5.3.3 Pengetahuan tentang perbandingan manfaat ASI dengan susu formula

Tabel 5.10 Pengetahuan tentang perbandingan manfaat ASI dengan

susu formula

		1		7		
	ASI E	E <mark>ks</mark> klusif	Tidak AS	SI Eksklusif	Total	P
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase		<mark>valu</mark> e
	(n)	(%)	(n)	(%)		
Kurang	0	0,0%	0	0,0%	0	0,012
Cukup	3	20,0%	12	80,0%	15	
Baik	48	55,2%	39	44,8%	87	_
Total	51	50,0%	51	50,0%	102	_

Berdasarkan tabel 5.10, dari hasil uji statistik koefisien kontingensi didapatkan nilai signifikansinya 0,012 (p<0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang perbandingan manfaat ASI dengan susu formula dengan pemberian ASI eksklusif.

5.3.4 Pengetahuan tentang kandungan nutrisi dalam ASI

Tabel 5.11 Pengetahuan tentang kandungan nutrisi dalam ASI

	ASI Eksklusif		Tidak ASI Eksklusif		Total	P
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	-	value
	(n)	(%)	(n)	(%)		
Kurang	3	60,0%	2	40,0%	5	0,228
Cukup	12	37,5%	20	62,5%	32	_
Baik	36	55,4%	29	44,6%	65	_
Total	51	50,0%	51	50,0%	102	_

Berdasarkan tabel 5.11, dari hasil uji statistik koefisien kontingensi didapatkan nilai signifikansinya 0,228 (p>0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang kandungan nutrisi dalam ASI dengan pemberian ASI eksklusif.

5.3.5 Pengetahuan tentang perbandingan kandungan nutrisi ASI dan susu formula

Tabel 5.12 Pengetahuan tentang perbandingan kandungan nutrisi ASI

	ASI	<mark>Eks</mark> klusif	Tidak A	SI Eksklusif	Total P	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	valı valı	ue
	(n)	(%)	(n)	(%)		
Kurang	0	0,0%	2	100,0%	2 0,10	0
Cukup	7	35,0%	13	65,0%	20	
Baik	44	55,0%	36	45,0%	80	
Total	51	50,0%	51	50,0%	102	

Berdasarkan tabel 5.12, dari hasil uji statistik koefisien kontingensi didapatkan nilai signifikansinya 0,100 (p>0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang perbandingan kandungan nutrisi ASI dan susu formula dengan pemberian ASI eksklusif.

5.3.6 Pengetahuan tentang inisiasi menyusui dini

Tabel 5.13 Pengetahuan tentang inisiasi menyusui dini

	ASI Eksklusif		Tidak ASI Eksklusif		Total	P
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	_	value
	(n)	(%)	(n)	(%)		
Kurang	4	44,4%	5	55,6%	9	0,171
Cukup	11	36,7%	19	63,3%	30	_
Baik	36	57,1%	27	42,9%	63	_
Total	51	50,0%	51	50,0%	102	_

Berdasarkan tabel 5.13, dari hasil uji statistik koefisien kontingensi didapatkan nilai signifikansinya 0,171 (p>0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang inisiasi menyusui dini dengan pemberian ASI eksklusif.

5.3.7 Pengetahuan tentang masalah menyusui pada puting lecet

Tabel 5.14 Pengetahuan tentang masalah menyusui pada puting lecet

	ASII	ASI Eksklusif		Tidak ASI Eksklusif		P
	Ju <mark>mlah</mark>	Persentase	Jumlah	Persentase		valu <mark>e</mark>
	(n)	(%)	(n)	(%)	45	
Kurang	9	45,0%	/11	55,0%	9	0,426
C <mark>uk</mark> up	24	46,2%	28	53,8%	30	
Baik	18	60,0%	12	40,0%	63	
Total	51	50,0%	51	50,0%	102	

Berdasarkan tabel 5.14, dari hasil uji statistik koefisien kontingensi didapatkan nilai signifikansinya 0,426 (p>0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang masalah menyusui pada putting lecet dengan pemberian ASI eksklusif.

5.3.8 Pengetahuan tentang cara pemberian ASI

Tabel 5.15 Pengetahuan tentang cara pemberian ASI

	ASI Eksklusif		Tidak ASI Eksklusif		Total	P
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	-	value
	(n)	(%)	(n)	(%)		
Kurang	7	50,0%	7	50,0%	14	0,913
Cukup	20	47,6%	22	52,4%	42	_
Baik	24	52,2%	22	47,8%	46	_
Total	51	50,0%	51	50,0%	102	_

Berdasarkan tabel 5.15, dari hasil uji statistik koefisien kontingensi didapatkan nilai signifikansinya 0,913 (p>0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang cara pemberian ASI dengan pemberian ASI eksklusif.

